

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian (juga sering disebut metodologi) adalah “cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.”¹

Adapun dalam metodologi penelitian ini akan diuraikan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *ex-post facto* yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan dampak dari suatu perlakuan yang tidak dibarengi dengan pengontrolan maupun manipulasi ubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab akibat dari ubahan yang diteliti.²

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan keadaan atau status fenomena.³ Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1896), hlm. 10.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 410.

³ *Ibid.*, hlm. 101.

pedagogik guru PAI Sekolah Dasar se-Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September – 2 Juni 2016.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang berjumlah 60 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Peneliti mengambil 60 guru sehingga sampel penelitian ini adalah populasi sampel. Karena populasi kurang dari 100, maka Peneliti mengambil seluruhnya untuk dijadikan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa : "... bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

⁴ *Ibid.*, hlm. 173.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. V, (Bandung: Alfa Beta, 2003), hlm. 73.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari seratus orang, maka dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25% atau lebih besar.”⁶

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab.⁸ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu "intensitas intensitas supervisi kepala sekolah" dengan indikator:
 - a. Kemampuan merencanakan supervisi
 - b. Kemampuan melaksanakan supervisi
 - c. Kemampuan menindaklanjuti supervisi
2. Variabel dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah "kompetensi pedagogik guru" dengan indikator:
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 75.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101.

⁹ *Ibid.*, hlm. 101.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mampu mengembangkan kurikulum
- d. Memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e. Mampu mengembangkan potensi peserta didik
- f. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik

Adapun kisi-kisi variabel penelitian intensitas intensitas supervisi kepala sekolah diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Variabel Intensitas Supervisi Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah
Intensitas Supervisi Kepala Sekolah	Perencanaan supervisi	Program perencanaan supervisi	1,3	2
		Buku catatan, instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran	3,4,5,6	4
	Pelaksanaan supervisi	Introduksi dan penentuan sasaran supervisi	7,8	2
		Teknik supervisi	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
		Kepemimpinan supervisi	15,16	2
	Tindak lanjut supervisi	Pembinaan	17,18	2
		<i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	19,20	2

Adapun kisi-kisi variabel penelitian kompetensi pedagogik guru PAI diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah
Kompetensi pedagogik guru PAI	Menguasai karakteristik peserta didik	• Memahami karakteristik peserta didik. • Mengidentifikasi potensi peserta didik. • Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik. • Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar.	1,2,3,4	4
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	• Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI. • Menerapkan berbagai pendekatan, strategi,	5,6,7,8,9	5

		metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI. • Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.		
	Pengembangan kurikulum	• Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI. • Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI • Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	10,11,12	3

	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	• Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. • Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. • Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.	13,14,15	3
	Pengembangan potensi peserta didik	• Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. • Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk	16,17	2

		mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.		
	Komunikasi dengan peserta didik	• Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. • Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal	18,19,20	3

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan angket atau kuesioner. Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data responden tentang intensitas supervisi kepala sekolah dan data tentang kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar se-Kecamatan Batealit.

F. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul sebagai jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang penulis ajukan. Untuk mengolah data angket tentang intensitas supervisi kepala sekolah dan angket tentang kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah Dasar se-Kecamatan Batealit yang telah terkumpul, maka penulis melakukan penganalisaan dengan tiga tahap, yaitu:

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Langkah-langkah dalam analisis data ini meliputi:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi/pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978), hlm. 102.

analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala *Likert*. Teknik skala *Likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.¹¹ Dengan demikian, instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Jawaban dalam tiap item pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban: a (Selalu); b (Sering); c (Kadang-kadang); d (Tidak pernah); dan e (Tidak pernah sama sekali).

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat positif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban e diberi skor 1

Sedangkan kriteria kuantitatif yang digunakan untuk pernyataan kalimat negatif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4

¹¹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 197.

e. Untuk alternatif jawaban e diberi skor 5

Penggunaan skor tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam perhitungan.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu prediktor dengan menggunakan skor deviasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}^{12}$$

b. Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

Keterangan:

$\hat{Y}$ = (baca: Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0, dan

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

d. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut;¹³

Tabel 3.3
Rumus Regresi Sederhana

Sumber Variasi	db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

¹³ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 16.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan F_{reg} dengan nilai (F_{tabel} 5% atau 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$ 1% dan F_{tabel} 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- b. Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$ 1% dan F_{tabel} 5%, maka non signifikan berarti hipotesis ditolak.